

DPKH BERIKAN ANTIBIOTIK

## Tak Ada Penambahan Kasus Antraks di Girisubo

WONOSARI (KR) - Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (DPKH) Kabupaten Gunungkidul, Wibawanti memastikan bahwa munculnya kasus antraks di Kelurahan Tileng, Girisubo, Gunungkidul yang menyebabkan satu ekor sapi mati dinyatakan positif antraks tidak terjadi penambahan kasus.

Upaya pencegahan kini terus dilakukan termasuk sudah memberikan antibiotik kepada peternak di sekitar lokasi kasus antraks. "Ada beberapa ekor ternak di lokasi sekitar sudah

diberikan antibiotik dan dua minggu lagi akan divaksin di sekitar lokasi," katanya.

Dikatakan setelah ada hasil uji laboratorium sampel darah kasus kejadian kematian ternak dari Balai Besar Veteriner (BBVet) Wates yang menyatakan kematian ternak milik Suwardi di Girisubo positif antraks, pihaknya langsung melakukan langkah antisipasi supaya tidak menyebar.

Melalui Puskesmas Girisubo sudah memberikan antibiotik dan melakukan desinfeksi/penyiraman



KR-Bambang Purwanto

### Pemeriksaan kesehatan sapi.

desinfeksi di lokasi dengan menggunakan larutan

Baycline.

Dengan berbagai tin-

dakan dan antisipasi diharapkan penyebaran sn-

traks di Gunungkidul berhasil dicegah.

Wibawanti mengimbau kepada peternak untuk menjaga kebersihan lingkungan.

Selain itu bila ditemukan gejala antraks atau penyakit hewan ternak lainnya agar segera melapor ke petugas supaya dapat ditangani dan dicegah penyebarannya.

"Kami mengimbau peternak supaya menjaga kebersihan kandang dan melaporkan segera bila hewannya sakit atau mati," katanya.

Kronologis kasus an-

traks di Girisubo terjadi pada awal Februari 2025 diperoleh informasi ditemukan seekor sapi sudah dalam keadaan mati.

Kemudian sapi diambil sampel darah oleh petugas dan dikirimkan ke UPT Laboratorium Kesehatan Hewan DPKH untuk selanjutnya 13 Februari 2025 dikirimkan ke BBVet Wates.

Pada 15 Februari 2025 Kepala Bidang Kesehatan Hewan mendapatkan informasi hasil pengujian yang menunjukkan hasil uji positif antraks.

(Bmp)

## PROMOSIKAN PARIWISATA DAN BUDAYA Gilang-Salma Dimas Diajeng 2025



KR-Dedy EW

### Dimas Diajeng terpilih bersama Ir Eddy Praptono.

WONOSARI (KR) - Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) Gunungkidul Oneng Windu Wardana MSI mengungkapkan, pelaksanaan pemilihan dimas diajeng 2025 merupakan ajang mencari duta wisata. Nantinya berperan untuk mempromosikan pariwisata dan kebudayaan di Gunungkidul.

"Ajang ini melakukan seleksi terhadap pemuda pemudi terbaik di Gunungkidul. Untuk menjadi duta

wisata, mempromosikan wisata dan budaya. Selain itu meningkatkan kesadaran generasi muda terhadap pelestarian budaya," kata Kepala Dispar Oneng Windu Wardana dalam Malam Penobatan Dimas Diajeng Gunungkidul 2025 di Taman Budaya Gunungkidul, Sabtu (22/2) malam.

Kegiatan yang didukung Dana Keistimewaan ini dihadiri bupati diwakili Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Gu-

nungkidul Ir Eddy Praptono MSI, Ketua DPRD Endang Sri Sumiyartini, Kapolres AKBP Ari Murtini SIK, Forkopimda, Paniradya Kais-timewaan DIY, kepala OPD, panewu, juri dan undangan. Dalam ajang ini Dimas Diajeng Gunungkidul 2025 terpilih yakni Dimas Gilang dan Diajeng Salma. Selanjutnya peserta terpilih mendapatkan penghargaan yang diserahkan Ir Eddy Praptono mewakili bupati. "Tema pemilihan dimas diajeng yakni Surodoyo Sukmo Pariwisata yang menggambarkan semangat generasi muda berjiwa pariwisata," imbuhnya.

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Gunungkidul Ir Eddy Praptono menuturkan, ajang ini untuk bagaimana belajar berkembang memberikan yang terbaik bagi daerah.

(Ded)

DISDIK KELUARKAN KEBIJAKAN

## Perlu Penyesuaian Jam Pembelajaran Selama Ramadan

WONOSARI (KR) - Dinas Pendidikan (Disdik) Kabupaten Gunungkidul mengeluarkan kebijakan penyesuaian jam pembelajaran di sekolah selama bulan Ramadan berlaku selama tiga minggu terhitung mulai Rabu (6/3) -25 Maret 2025 mendatang.

Penyesuaian jam pelajaran tersebut sesuai Kebijakan berdasarkan Surat Keputusan (SK) Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul Nomor 1042 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Kalender Pendidikan bagi Satuan Pendidikan Tahun Ajaran 2024/2025 dan perlunya penyesuaian jam pembelajaran di satuan pendidikan selama Ramadan.

"SK ini dibuat menindaklanjuti regulasi SKB 3 menteri yang mengatur

kegiatan pembelajaran di sekolah mengurangi alokasi waktu 5 menit untuk setiap satu jam pelajaran," kata Kepala Disdik Gunungkidul Nunuk Setyowati MM.

Selain pengurangan jam pembelajaran, tiap satuan pendidikan diminta untuk menerapkan kegiatan yang bermanfaat. Terutama, untuk meningkatkan iman dan taqwa, akhlak mulia, kepemimpinan, dan kegiatan sosial yang membentuk karakter mulia dan kepemimpinan.



KR-Bambang Purwanto

### Nunuk Setyowati MM

Sehingga bagi peserta didik yang beragama Islam dianjurkan melaksanakan kegiatan tadarusan Alquran, pesantren kilat, ataupun kajian keislaman. Sedangkan, bagi peserta didik yang beragama selain Islam, dianjurkan melaksanakan kegiatan bimbingan rohani sesuai

dengan agama dan kepercayaan masing-masing," terangnya.

"Untuk jadwal libur sekolah saat puasa Ramadan dijadwalkan mulai 27-28 Februari serta 3-5 Maret 2025," ujarnya.

Wacana libur penuh selama bulan ramadan diadakan maka, peserta didik wajib masuk sekolah hanya selama 14 hari saja dan selama libur belajar diminta mengisi dengan kegiatan belajar di lingkungan rumah, tempat ibadah dan masyarakat, sesuai penugasan dari sekolah masing-masing. Terkait kebijakan ini sudah juga sudah menyiapkan program kegiatan tambahan untuk pembelajaran selama bulan puasa mendatang.

(Bmp)

## DAMPAK EFISIENSI ANGGARAN Dinas Kebudayaan Kena Pangkas Sekitar Rp 10 Miliar

WONOSARI (KR) - Dinas Kebudayaan atau Kundha Kabudayan Gunungkidul terkena dampak Instruksi Presiden No.1/2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan APBN dan APBD dan diperkirakan anggaran Dana Keistimewaan (Danais) terpengang antara Rp 9 miliar-Rp10 miliar. Kepala Dinas Kebudayaan Gunungkidul, Choirul Agus Mantara mengatakan seiring adanya program efisiensi anggaran yang diterapkan oleh Pemerintah Pusat awalnya, mendapatkan pagu dalam kisaran Rp 23 miliar, tapi adanya Inpres No.1/2025 membuat pagu danais ke Pemda DIY berkurang.

"Kebijakan tentang pemangkasan anggaran ini masih dihitung dan kisaran yang tersedia hanya Rp13 miliar," katanya.

Diakuinya dengan adanya pemangkasan anggaran ini berdampak terhadap program kegiatan yang akan dilaksanakan karena jumlahnya semakin sedikit disesuaikan dengan anggarannya. Akibat pemangkasan anggaran itu dia memastikan

pada tahun anggaran 2025, tidak ada bantuan alat musik tradisional ke kalurahan maupun kelompok masyarakat.

Adapun kegiatan yang masih dipertahankan merupakan agenda berjenjang mulai dari kabupaten hingga provinsi maupun nasional. Beberapa kegiatan ini seperti festival pedalangan, festival ketoprak, lomba cerdas cermat permuseum. "Memang dilaksanakan, tapi juga dengan struktur anggaran yang ramping," imbuhnya.

Terpisah Sekretaris Daerah Gunungkidul, Sri Suhartanta mengatakan terus melakukan efisiensi anggaran untuk penghematan. Upaya tersebut masih berjalan dan yang masih aman sekarang adalah Dana Alokasi Khusus (DAK) fisik untuk sektor kesehatan. Sesuai kebijakan dari Pemerintah Pusat, maka pemkab harus melakukan rasionalisasi anggaran mencapai Rp 61,2 miliar. Jumlah ini terdiri dari DAK Fisik sebesar Rp 42,6 miliar dan Dana Alokasi Umum sebesar Rp18,6 miliar.

(Bmp)

TIDAK ADA PENAMBAHAN PJU BARU

## Penerangan Jalan Bunder Kewenangan Kemenhub

WONOSARI (KR) - Kepala Dinas Perhubungan (Disperhub) Kabupaten Gunungkidul Irawan Jatmiko mengakui pihaknya dalam tahun ini tidak menambah penerangan jalan baru, hanya program pemeliharaan dan perbaikan secara rutin penggantian lampu hemat energi Ied 90 watt dan pemeliharaan jaringan penggantian komponen kabel, foto cell, kon-traktor dan sebagainya.

Dinas Perhubungan hanya mempunyai kewenangan sesuai dengan status jalan, dalam hal ini jalan kabupaten.

Sementara penerangan jalan propinsi wewenang DIY dan jalan nasional kewenangan Kementreian

Perhubungan lewat Balai Transpotasi Darat (BPTB).

"Untuk penambahan penerangan jalan di Hutan Bunder, merupakan jalan nasional sudah diusulkan ke Kemenhub lewat BPTD," katanya, Minggu (23/2).

Pemerintah Kabupaten sudah mengusulkan untuk kawasan hutan Bunder, Kapanewon Patuk, dilakukan penataan ulang Penerangan Jalan Umum (PJU) terutama yang antar titik lebih 40 meter. Meski demikian, tahun ini tidak ada anggaran dari pemerintah pusat, baik untuk perbaikan maupun pemasangan penerangan jalan umum baru.



KR-Endar Widodo

### Petugas Disperhub melakukan perbaikan lampu penerangan jalan.

"Pelayanan pengaduan Dishup Gunungkidul," PJU kabupaten sudah ditambahnya.

(Ewi)

4 SISWA SMP TEWAS TERSERET OMBAK

## Jumlah Saksi Banyak, Polisi Kirim Petugas ke Jatim

WONOSARI (KR) - Terkait laporan pihak keluarga korban kecelakaan laut di Pantai Drini, Tanjungsari, Gunungkidul akhir Januari lalu yang menewaskan empat siswa SMPN I Mojokerto, Jawa Timur Satreskrim Polres Gunungkidul terus melakukan penyelidikan. Meskipun sudah dilakukan pemeriksaan sejumlah saksi, tetapi belum ada satupun yang ditetapkan sebagai tersangka.

Kapolres Gunungkidul, AKBP Ary Murtini SIK menyatakan bahwa jumlah saksi yang dimintai keterangan polisi cukup banyak dan memakan waktu. Sebagai bukti keseriusan menangani kasus ini, pihaknya berencana mengirimkan petugas ke Mojokerto untuk melakukan penyelidikan lanjutan.

"Sampai saat ini roses penanganan berjalan baik, namun karena banyaknya saksi yang harus diperiksa maka membutuhkan waktu,"

katanya

Terpisah Kuasa Hukum salah satu korban yakni Keluarga almarhum Malven yakni Rifan Hanum SH mengatakan menurutnya terdapat unsur kelalaian atas peristiwa yang menyebabkan sebanyak 13 siswa SMPN I asal Mojokerto terseret ombak di Pantai Drini. Atas dasar keyakinannya maka pihak keluarga almarhum membuat laporan polisi untuk menindaklanjuti kasus tersebut. Terdapat empat pihak yang dilaporkan, yakni kepala sekolah, wali kelas, agen perjalanan, dan penanggungjawab di Pantai Drini. Adapun nsur kelalaian sudah terlihat pada saat pelaksanaan kegiatan yang tidak dilengkapi dengan alat pelindung diri. Selain itu, di Pantai tersebut juga tidak ada garis tepi.

"Ada mediasi atas kasus ini tetapi tidak menemukan titik temu sehingga belum ada solusi dan kami

melaporkan agar kasus ini ditangani polisi," imbuhnya.

Kasus tewasnya 4 siswa SMPN I Mojokerto, Jawa Timur ini bermula adanya kegiatan outing class yang diikuti sebanyak 261 siswa dan 13 guru pendamping di Pantai Drini, Banjarejo, Tanjungsari, Gunungkidul. Rombongan sampai di Pantai Drini pada Selasa (28/1) sekitar pukul 06.00 WIB.

Sesampai di pantai tersebut para siswa diminta untuk sarapan terlebih dahulu, tetapi terdapat belasan siswa langsung bermain air dan tidak mengikuti jadwal sarapan pagi hingga terjadinya belasan siswa terseret arus air laut. Total ada 13 anak yang menjadi korban. Sembilan anak berhasil diselamatkan dan dirujuk ke RSUD Saptosari, sedangkan empat korban lainnya ditemukan dalam keadaan tidak bernyawa.

(Bmp)

## TRI SUDARYANTI JUARA LOMBA Membaca Nyaring Dispussip



KR-Endar Widodo

### Para juara lomba membaca nyaring bersama trofi juaranya.

WONOSARI (KR) - Tri Sudaryanti keluar sebagai juara I dalam lomba membaca nyaring yang diselenggarakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispussip) Kabupaten Gunungkidul, Sabtu (22/2). Hadir dalam acara dari Kementerian Agama (Kemenag) Dinas Pendidikan dan sejumlah tamu undangan lainnya. Lomba yang dibuka oleh Sekretaris Dispussip Slamet Winarno SSos MM ini, ini sebagai sebagai tindak lanjut setelah sebelumnya diselenggarakan lomba nyaring yang diikuti

160 guru terbagi menjadi 6 angkatan, setiap anggaran 100 guru.,ba ini sebagai pemantik semangat dalam melahirkan gebrakan literasi yang lebih maju," kata Ketua Panitia Lomba Membaca Nyaring Dian Yuli Kuswati SPd MPd dalam laporannya.

Bertindak sebagai dewan yuri, Endin Wicaksono (Pengelola PAUD Bintang Kecil Jogja), Irma Madyastuti Rahayu, SSTP (Duta Baca Gunungkidul), dan Swadasi, SPd. SD (Ketua Komunitas Yuuk Ca-Ri Gunungkidul), Juara selengkapnya, Juara (I-III) Tri

Sudaryanti (Skor 1057), Fathan Hanafi (Skor 1052), Endah WR (Skor 1038), Juara harapan (I-II), Restari Marwani (Skor 1034), Ninik Suparyani (Skor 1027). Para juara mendapatkan trofi dan piagam dari Dispussip Gunungkidul. Sebagaimana diketahui bimtek yang diselenggarakan Dispussip, dibiyai Dana Alokasi Khusus (DAK) non fisik yang bertujuan untuk meningkatkan fondasi anak dalam kemampuan literasi anak melalui guru TK/PAUD dan Guru SD/MI kelas bawah. Hal ini penting, kata Kepala Dispussip Kisworo SPd MPd, dengan membacakan nyaring anak memiliki keterampilan membaca yang merupakan modal dasar untuk memperoleh daya literasi untuk masa depan. Membaca nyaring guru membantu siswa menguasai pengucapan kata-kata, tata bahasa, pengayaan kata-kata dan intonasi.

(Ewi)